

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 - 2014**

(Skripsi)

Oleh

Merta Gunanto



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Oleh

MERTA GUNANTO

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, masing-masing rasio diwakili oleh satu variabel yaitu *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* yang akan diuji secara parsial atau uji variabel dan uji simultan atau uji model terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian selama 5 tahun periode 2010-2014

Populasi meliputi semua perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari *website* resmi www.idx.co.id . dan www.yahooofinance.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisi regresi sederhana dengan analisi regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai t hitung sebesar 1,285, (2). *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai t hitung sebesar -1,553, (3) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai t hitung sebesar -1,796, (4). Secara bersama-sama CR, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai F hitung sebesar 1,166. Nilai *R square* sebesar 0,099 yang artinya CR, ROA, dan DER dapat menjelaskan *return* saham hanya sebesar 9,9%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh variabel CR, ROA, dan DER tidak mendukung teori Model Multi Faktor, yaitu CR, ROA, dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *return* saham.

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 - 2014**

Oleh

Merta Gunanto

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi

**: PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010 - 2014**

Nama Mahasiswa

: Merta Gunanto

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1211011097

Jurusan

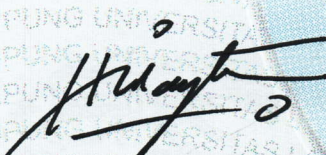
: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.
NIP 19580507 198703 1 001


R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.
NIP 19750411 200312 2 003

2. Ketua Jurusan Manajemen

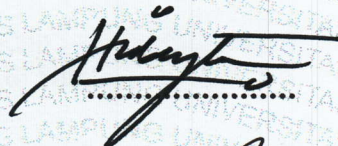

Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

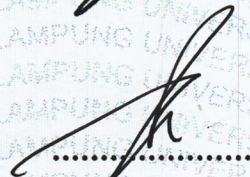
Ketua

: **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



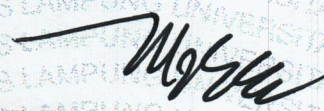
Sekretaris

: **R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**



Penguji Utama

: **Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.B.A.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Merta Gunanto
NPM : 1211011097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap
Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2005-2014.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil penelitian/skripsi serta sumber informasi atau data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir penelitian/skripsi..
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *Hardcopy* dan *Softcopy* untuk dipublikasikan oleh media cetak maupun elektronik pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian/skripsi saya ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung dan sanksi hukum yang berlaku di Negeri Kesatuan Republik Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Merta Gunanto
NPM 1211011097

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Liman Benawi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 16 Mei 1992, merupakan anak kelima dari lima bersaudara, putra dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Leginah.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 2 Liman Benawi, Kecamatan Trimurjo dan diselesaikan pada tahun 2006. Penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Trimurjo yang diselesaikan pada tahun 2009, Melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kartikatama Metro yang diselesaikan pada tahun 2012.

Tahun 2012, Penulis di beri kesempatan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan di perguruan tinggi, dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur PMPAP, Diterima pada Program Studi Strata 1 (S1) Manajemen dan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan.

Motto

SEMANGAT, SABAR, DAN BERDOA

“ adalah kunci menuju kesuksesan dan menjadi yang terbaik, dengan selamat penuh ridho Allah SWT ”

“Hadapi hidup ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan”

“SUCCESS IS THE ABILITY TO GO FROM ONE FAILURE TO ANOTHER WITH NO LOSS OF ENTHUSIASM”

(sir wiston churchill, great britain prime minister on world war II)

“kesuksesan adalah kemampuan untuk beranjak dari suatu kegagalan ke kegagalan lain tanpa kehilangan keinginan untuk meraih keberhasilan”

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikumWr. Wb...

Dengan mengucapkan syukur kepada allah SWT, ku persembahkan skripsi ku ini kepada:

Ayahanda dan Ibunda

Untuk kedua Orangtuaku Tercinta, Ayahanda Supardi dan Ibunda Leginah yang selalu memberikan semangat, cinta, dukungan, serta doa-doa disetiap waktu sujudnya untuk keberhasilanku dimasa depan.

Kakak-kakaku

Terimakasih atas bantuan, dorongan, dukungan, semangat, dan motivasi. Semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan.

Dosen-dosenku

Terimakasih atas ilmu, bimbingan serta arahanyanya. Semoga ilmu yang engkau berikan selalu memberikan manfaat dikehidupanku kelak.

Teman-temanku

Terimakasih atas kebersamaanya, motivasi, semangat serta dukungannya kepada Teman – teman yang telah membantuku dalam penulisan Skripsi ini

Almamater Tercinta

Wassalamu'alaikumWr. Wb...

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis menyadari banyak sekali kesulitan yang dihadapi dari awal hingga akhir penulisan ini. Berkat bantuan, bimbingan, dorongan, saran dan do’a dari berbagai pihak, segala kesulitan tersebut alhamdulillah dapat diatasi dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. R.R. Erlina, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Pembimbing atas ketersediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran serta kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran serta kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi., S.E., M.B.A., selaku Penguji utama terimakasih atas kesediaannya memberikan waktu, pengetahuan, saran serta kritik dalam proses Ujian Komprehensif.
8. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terima Kasih atas semua ilmu, pelajaran, waktu dan kesabaran yang telah diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis dalam segala proses administrasi.
10. Keluargaku Ayahanda Supardi, Ibunda Leginah dan seluruh keluarga besar dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan suport, dukungan, do'a, motivasi, semangat, perhatiannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Keluarga besar Bapak Tarmizi dan Ibu Ponirah , serta Indah Kurniasih yang selalu memberikan suport, dukungannya selama ini, yang selalu sabar menemaniku baik suka maupun duka dan menjadi penyemangat selama ini.
12. Guru-guruku tercinta SDN 2 Liman Benawi, SMP Muhammadiyah 1 Trimurjo, SMA Kartikatama Metro, yang senang tiasa mendidik dan membimbing penulis hingga masuk kejenjeng perguruan tinggi.
13. Teman seperjuangan skripsi mba Windi, Cipta, Wenika, Ilham, Evi, Mba Rara, Mba Siti, Mba Dian, Uti, Zenicko, Isti, Septi, Mukhlisin, Wenika, Ika, Endah, Tari. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan yang luar biasa.
14. Seluruh teman –teman Manajemen 2012 . Terima kasih atas kebersamaan dan kebaikan kalian.
15. Serta berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat dicantumkan satu persatu, Terimakasih semuanya.
16. Almamater tercinta, Universitas Lampung. Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mohon maaf apabila ada kesalahan pada skripsi ini. Sedikit harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2016
Penulis,

Merta Gunanto

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Hipotesis penelitian	13
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Model Multi Faktor	15
2.1.1. <i>Arbitrage Pricing Theory</i> (APT)	16
2.2. Harga Saham.....	17
2.3. Penilaian Harga Saham.....	19
2.4. Pengertian Asuransi	20
2.5. Penggolongan Rasio	22
2.6. Rasio Likuiditas	23
2.7. Rasio Profitabilitas.....	23
2.8. Rasio Solvabilitas	24
2.9. <i>Return</i> Saham.....	24
2.10. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return</i> Saham	26
2.11. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return</i> Saham	27
2.12. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return</i> Saham.....	29
2.13. Penelitian Terdahulu	30

III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1. Jenis dan sumber data	32
3.2. Populasi dan sampel	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Variabel Penelitian dan Oprasional Variabel	34
3.5. Analisis Regresi Berganda	36
3.6. Metode Analisis Data	37
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2.1. Uji Normalitas	38
3.6.2.2. Uji Multikolonieritas	38
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.2.4. Uji Autokolerasi	40
3.7. Pengujian hipotesis	41
3.7.1. Koefisien Determinasi	41
3.7.2. Uji Variabel (Uji t)	41
3.7.3. Uji Model (Uji F).....	42
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Deskriptif Variabel Penelitian	44
4.2. Uji Asumsi klasik	47
4.2.1. Uji Normalitas	47
4.2.2. Uji Multikolonieritas	49
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.4. Uji Autokolerasi	51
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis	52
4.3.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i>	52
4.3.1.1. Uji Variabel (Uji t)	52
4.3.1.2. Uji Koefisien Determinasi	53
4.3.1.3. Uji Model (Uji F).....	53
4.3.2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i>	54
4.3.2.1. Uji Variabel (Uji t)	54
4.3.2.2. Uji Koefisien Determinasi	55
4.3.2.3. Uji Model (Uji F).....	55
4.3.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i>	56
4.3.3.1. Uji Variabel (Uji t)	56
4.3.3.2. Uji Koefisien Determinasi	57
4.3.3.3. Uji Model (Uji F).....	58
4.3.4. Pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap <i>Return Saham</i>	59
4.3.4.1. Uji Variabel (Uji t)	59
4.3.4.2. Uji Koefisien Determinasi	60
4.3.4.3. Uji Model (Uji F).....	61
4.4. Pembahasan	62
4.4.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i>	63
4.4.2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i>	65
4.4.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i>	66
4.4.4. Pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap <i>Return Saham</i>	67

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Rata-rata <i>Return</i> , CR, ROA, dan DER Perusahaan Asuransi Tahun 2010 – 2014.....	6
2. Daftar Peneliti, Tahun, Objek Penelitian, Variabel Independen, Variabel Dependen, dan Hasil Penelitian	30
3. Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Periode 2010-2014.....	33
4. Oprasional Variabel	36
5. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
6. Hasil Uji Normalitas	48
7. Hasil Uji Multikolinieritas	49
8. Hasil Uji Autokorelasi	51
9. Hasil Uji t <i>Current Ratio</i> (CR).....	52
10. Hasil Uji Koefisien <i>Current Ratio</i> (CR)	53
11. Hasil Uji F <i>Current Ratio</i> (CR).....	53
12. Hasil Uji t <i>Return On Asset</i> (ROA).....	54
13. Hasil Uji Koefisien <i>Return On Asset</i> (ROA)	55
14. Hasil Uji F <i>Return On Asset</i> (ROA).....	55
15. Hasil Uji t <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	56
16. Hasil Uji Koefisien <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	57
17. Hasil Uji F <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	58

18. Hasil Uji t CR, ROA, dan DER.....	59
19. Hasil Uji Koefisien CR, ROA, dan DER	61
20. Hasil Uji F CR, ROA, dan DER	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian	13
2. Normal P-P <i>Plot Of Regresion Standarized Residual</i>	48
3. Grafik <i>Scatterplot</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Periode 2010 – 2014.
- II. Daftar Nama Emiten dan Data Rasio Keuangan.
- III. Tabel Durbin Wetson (DW), $\alpha = 5\%$.
- IV. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.
- V. Hasil Analisis Regresi Berganda.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan bagi investor. Tingkat kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik, diharapkan harga saham meningkat dan memberikan keuntungan (*return*) bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk membandingkan kondisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Analisis laporan keuangan perusahaan, pihak manajemen dapat menilai perusahaan tersebut meningkat atau tidak, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang harus diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan keputusan pada periode tertentu.

Keputusan dalam berinvestasi memerlukan berbagai macam informasi, tidak hanya informasi yang bersifat fundamental yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, tetapi juga yang bersifat teknis. Informasi yang bersifat

fundamental diperoleh dari kondisi internal perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan. Seperti ekonomi, politik, *financial* dan faktor lainnya.

Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan ini pada umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang sering digunakan untuk memprediksi harga dan *return* saham. Keuangan perusahaan merupakan aspek terpenting dalam menjalankan dan memajukan perusahaan, serta informasi tersebut sangat dibutuhkan bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan.

Menurut Aminatuzzahra (2010) arti penting kinerja keuangan adalah :

1. Alat *skrining* awal dalam pemilihan investasi,
2. Alat perkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan perusahaan,
3. Alat diagnosis terhadap masalah manajerial, oprasional, atau masalah-masalah lainnya, dan
4. Alat untuk menilai manajemen perusahaan.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi kinerja keuangan merupakan indikator yang dibutuhkan pihak manajemen perusahaan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan. Informasi kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental

sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain, Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan *return* saham.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. *Current ratio* biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan dapat diartikan sebagai indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki *current ratio* terlalu tinggi bukan berarti memiliki kinerja yang baik. *Current ratio* yang tinggi, berarti likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola *money to create money*, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan mempermudah investor untuk membeli dan menjual saham tersebut. *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin perusahaan dapat membayar hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo, karena proporsi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan apabila terdapat saldo kas yang kelebihan, jumlah piutang dan persediaan terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah (Thrisye, dkk, 2013)

Menurut hasil penelitian Budialim (2013) meneliti pengaruh kinerja keuangan dan risiko terhadap *return* saham perusahaan sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA), *return on asset* merupakan ukuran seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan atau ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA yang semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat pengembalian semakin meningkat. *Return on asset* yang semakin tinggi, maka kinerja perusahaan semakin baik dan dampaknya harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham, maka *return* saham perusahaan yang bersangkutan akan meningkat, *Return On Asset* (ROA) berhubungan positif dengan *return* saham. Menurut hasil penelitian Kusumawardani (2012), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi kinerja saham serta menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan

melihat perbandingan antara *total debt* dengan *total equity*. Dilihat dari sudut pandang investor, tingginya *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar perusahaan, sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajiban hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham, *return* saham akan menurun sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Menurut hasil penelitian Arista dkk, (2012), *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, menjelaskan bahwa tidak semua teori yang telah dipaparkan tersebut sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Adapun besarnya rata-rata *return* saham industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Rata-rata *Return*, CR, ROA, dan DER Perusahaan Asuransi Tahun 2010 - 2014.

No	Kode Emiten	Tahun	CR (%)	ROA (%)	DER (%)	<i>Return</i>
1	ABDA	2010	214,78	4,30	433,79	0,74
		2011	208,98	6,14	252,61	1,05
		2012	197,27	6,61	189,07	1,36
		2013	188,64	7,03	163,91	1,33
		2014	247,60	6,42	119,91	0,47
2	AHAP	2010	142,29	4,80	236,40	0,1
		2011	150,32	6,90	198,70	0,6
		2012	148,72	6,60	203,50	-0,05
		2013	151,10	7,30	195,70	-0,11
		2014	150,81	6,10	196,80	0,43
3	AMAG	2010	202,65	8,77	167,79	0,52
		2011	239,68	8,83	125,36	0,02
		2012	220,00	10,90	137,13	0,56
		2013	228,22	10,33	128,03	-0,14
		2014	224,09	8,47	103,00	0,18
4	ASDM	2010	150,40	2,60	304,72	2,33
		2011	150,10	2,70	509,87	-0,16
		2012	133,50	2,90	468,43	0,48
		2013	112,20	3,00	455,83	-0,11
		2014	121,70	2,80	501,87	0,74
5	ASRM	2010	153,29	0,33	499,25	0,15
		2011	167,84	3,19	492,94	-0,21
		2012	150,79	3,09	567,19	0,19
		2013	144,18	2,96	537,31	-0,02
		2014	141,50	4,31	499,57	0,34
6	LPGI	2010	374,43	6,10	364,39	1,55
		2011	321,29	6,10	451,90	0,46
		2012	323,18	2,90	448,06	0,27
		2013	207,83	4,70	573,71	0,52
		2014	253,45	5,80	651,70	0,46
7	MREI	2010	156,74	9,10	176,23	0,93
		2011	161,90	10,10	161,61	0,38
		2012	164,06	12,40	156,10	1,13
		2013	160,59	9,60	165,05	0,6
		2014	168,25	9,30	146,52	0,63
8	PNIN	2010	344,14	9,53	411,11	1,23
		2011	321,95	8,91	450,88	-0,27
		2012	349,27	9,68	401,39	0,23
		2013	462,99	7,47	275,66	0,31
		2014	394,12	7,70	340,24	0,11

Sumber : www.idx.co.id data diolah.

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa perkembangan *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2014 mengalami fluktuasi. Besarnya *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 2,33 pada asuransi Dayin Mitra Tbk dengan kode emiten (ASDM), *return* saham terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar -0,27 pada Panin Insurance Tbk dengan kode emiten (PNIN).

Tabel 1. di atas juga terlihat bahwa CR, ROA, dan DER menunjukkan kondisi yang tidak konsisten dengan *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014. Perusahaan Asuransi Multi Arta Guna Tbk dengan kode emiten (AMAG) menunjukkan peningkatan CR, dan ROA, pada tahun 2011 diikuti oleh peningkatan *return* saham, tetapi berbeda dengan DER, pada saat DER mengalami penurunan, *return* saham pada tahun 2011 ikut mengalami penurunan. Begitu juga pada perusahaan asuransi lainnya yang dapat dilihat pada Tabel 1 menunjukkan kondisi yang tidak konsisten serta terjadinya fluktuasi pada tahun 2010 samapai 2014.

Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan serta menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini meliputi rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* (CR), rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA), dan rasio solvabilitas diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER).

Perusahaan asuransi ini sendiri merupakan salah satu produk jasa keuangan yang berkembang di Indonesia seiring dengan tumbuhnya perekonomian

nasional. Asuransi pada saat ini mulai banyak dirasakan manfaatnya baik secara individual, kelompok masyarakat maupun dunia usaha. Fungsi primer dari asuransi pada dasarnya memberikan perlindungan kepada nasabah atau pihak tertanggung terhadap resiko yang terjadi di masa yang akan datang.

Perkembangan industri asuransi di Indonesia semakin pesat, ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan asuransi yang berdiri, yang berarti tingkat persaingan perusahaan sejenis semakin ketat. Hal ini yang membuat masing-masing perusahaan asuransi berusaha menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik, maka perusahaan dapat memaksimalkan tingkat keuntungannya. Kinerja perusahaan yang seperti inilah yang biasanya diinginkan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Menurut Putri (2012), semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi *return* saham perusahaan, demikian juga jika kondisi ekonomi akan membaik. Perkembangan yang terjadi inilah salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini telah banyak dilakukan, diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel independen yang dipilih dan

menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Berikut penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan yang berbeda antara lain:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumo (2011) diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizal (2014) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menyatakantkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arista (2012) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Amanda (2013) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham sudah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh

Current Ratio (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan dan data Tabel 1 dapat diketahui bahwa ini merupakan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti, data diatas juga menunjukan kinerja perusahaan yang kurang optimal, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 - 2014?
2. Apakah rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 - 2014?
3. Apakah rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 - 2014?

4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi tahun 2010 – 2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh :

1. *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 – 2014.
2. *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 – 2014.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 – 2014.
4. *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi periode 2010 – 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan beberapa manfaat yaitu :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan manajemen untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan dan pertimbangan dalam memutuskan untuk investasi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini bisa menjadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa efek melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih dengan pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham pada sub-sektor asuransi. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

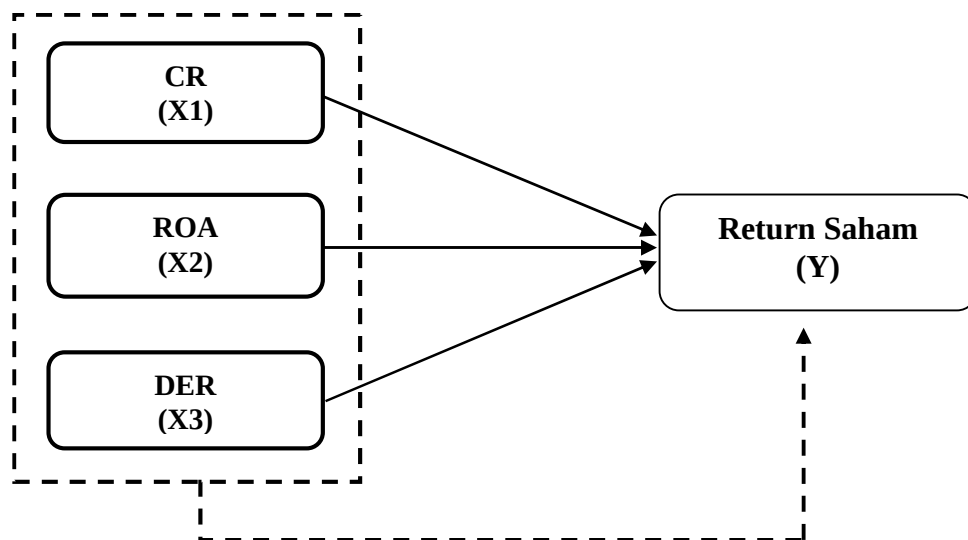
1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), Profitabilitas yang diwakili oleh satu variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), dan Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* (DER).

Pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham adalah perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung untuk segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya sehingga menimbulkan reaksi terhadap investor yang menyebabkan harga saham akan menjadikan naik dan *return* saham juga akan naik. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham adalah bila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong tinggi maka akan menimbulkan reaksi terhadap sehingga harga saham juga akan mengalami

peningkatan yang akan berdampak pada peningkatan *return* saham di masa yang akan datang (Husnan,2002). Rasio solvabilitas menggambarkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang sehingga semakin tinggi rasio solvabilitas maka risiko meningkat sehingga investor tidak menyukai perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2 : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H3 : Diduga *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H4 : Diduga *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Multi Faktor

Model Multi Faktor (*Multi Factor Models*) yang dikembangkan dengan mengacu pada konsep *Arbitrage Pricing Theory* (APT), didasari atas asumsi bahwa berbagai faktor ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung, berpengaruh terhadap *return* saham. Pada konsep ini, variabel yang mempengaruhi *return* saham tidak hanya indeks pasar, tetapi juga berbagai faktor terkait lainnya. Secara teoritis disebutkan dalam model penilaian kinerja saham bahwa terdapat hubungan antara perubahan harga saham dengan berbagai faktor yang mewakili aktivitas ekonomi riil. Jumlah faktor yang berpengaruh adalah lebih dari satu, dan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut perlu dicari melalui penelitian empiris (Husnan, 2002).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau *return* saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Faktor makro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa

variabel, misalnya laba per saham, deviden per saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya (Samsul, 2006).

2.1.1. *Arbitrage Pricing Theory (APT)*

Asumsi – asumsi yang terlalu ketat dan tidak realistis seperti tidak ada pajak dan biaya transaksi membuat teori CAPM banyak mendapat kritikan. Model APT merupakan pengembangan dari model CAPM, Model CAPM sendiri mendapat tantangan dari Stephen Ross (1975) yang merumuskan teori *Arbitrage Pricing Theory (APT)*, teori ini mengatasi kelemahan CAPM dengan dimasukkannya lebih dari satu faktor untuk menentukan *return* suatu aset. APT didasari oleh pemikiran yang menyatakan bahwa dua sekuritas yang memiliki karakteristik yang identik, tidak bisa dijual dengan harga yang berbeda. Hasil studi awal dengan menggunakan teknik *factor analysis* menyimpulkan ada tiga sampai dengan lima faktor yang signifikan mempengaruhi *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa teori APT mendorong adanya pengembangan penelitian berdasarkan variabel atau faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perubahan sebuah sekuritas. Faktor-faktor itu dapat dilihat dari kinerja fundamental perusahaan, kinerja saham di pasar atau keadaan pasar dan perekonomian (Arifin, 2005).

Perbedaan APT dengan CAPM adalah terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat *return* dari suatu sekuritas. CAPM hanya menggunakan satu faktor saja yaitu *market return*, sedangkan APT

mengasumsikan tingkat keuntungan atau *return* dari suatu sekuritas dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam perekonomian dan industri.

Konsep yang digunakan dalam *Arbitrage Pricing Theory* (APT) adalah hukum satu harga (*the law of the one price*). Apabila aktiva yang berkarakteristik sama tersebut dengan harga yang berbeda, maka akan terdapat kesempatan untuk melakukan *arbitrage* dengan membeli aktiva yang berharga murah pada saat yang sama menjualnya dengan harga yang lebih tinggi sehingga memperoleh laba tanpa risiko. *Arbitrage Pricing Theory* (APT) adalah sebuah model *asset pricing* yang didasarkan pada sebuah gagasan bahwa pengembalian sebuah aset dapat diprediksi dengan hubungan yang terdapat diantara aset yang sama dan faktor-faktor risiko secara umum (Arifin, 2005).

Jadi model APT, merupakan sebuah model keseimbangan alternatif yang lebih kompleks dibandingkan CAPM karena menggunakan banyak variabel pengukur risiko untuk melihat hubungan risiko dan *return* (Putri, 2012)

2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawaran antara penjual dan pembeli saham, sehingga nilai pasar menunjukkan fluktuasi dari harga saham. *Market value* perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang diuraikan oleh teori pasar efisien. Para pemodal tentunya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrument yang diinginkan, dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang

sesuai. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga kekayaan pemegang saham. Harga saham dapat di bedakan menjadi beberapa macam yaitu :(Sari, 2013)

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten, maka dapat diketahui berapa harga saham emiten yang akan dijual kepada masyarakat, biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar–benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.3 Penilaian Harga Saham

Upaya untuk merumuskan bagaimana menghitung harga saham yang seharusnya (nilai intrinsik), dilakukan oleh setiap analis dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang memuaskan. Investor kesulitan untuk terus menerus mengalahkan pasar dan memperoleh tingkat pengembalian di atas normal, karena adanya faktor faktor yang memengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut mudah diketahui, masalahnya adalah bagaimana menerapkan faktor-faktor tersebut ke dalam suatu *gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Seorang investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi atau untuk membeli saham tertentu, terlebih dahulu menganalisis saham tersebut, hal ini untuk menentukan kualitas, prospek, dan tanggungan risiko saham. berikut beberapa pendekatan perhitungan harga saham yang seharusnya (nilai intrinsik), selanjutnya diikuti dengan berbagai model untuk penerapannya.

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel tersebut hingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental juga disebut analisis perusahaan karena menggunakan data keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Analisis tersebut membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga saham

sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Seseorang yang memakai pendekatan ini merupakan fundamentalis/ahli.

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu, dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknik atau menggunakan analisis grafik. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

2.4 Pengertian Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang mewajibkan tertanggung membayar sejumlah premi untuk memberikan penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, kematian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga.(www.ojk.co.id).

Usaha perasuransian merupakan kegiatan usaha yang bergerak di bidang:

- a. Usaha asuransi, adalah usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

- b. Penunjang usaha asuransi, yang menyelenggarakan jasa keperantaraan, penilaian kerugian asuransi, dan jasa akturia.

Usaha perasuransian dilaksanakan oleh:

1. Perusahaan Asuransi:

- a. Perusahaan Asuransi Kerugian, adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.
- b. Perusahaan Asuransi Jiwa, adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
- c. Perusahaan Reasuransi, adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi Kerugian dan atau Perusahaan Asuransi Jiwa.

2. Penunjang Usaha Asuransi:

- a. Perusahaan Pialang Asuransi, adalah perusahaan yang memberikan jasa keperantaraan dalam penutupan asuransi dan penanganan penyelesaian ganti rugi asuransi dengan bertindak untuk kepentingan tertanggung.
- b. Perusahaan Pialang Reasuransi, adalah perusahaan yang memberikan jasa keperantaraan dalam penempatan reasuransi dan penanganan penyelesaian ganti rugi reasuransi dengan bertindak untuk kepentingan perusahaan asuransi.

- c. Agen Asuransi, adalah seseorang atau badan hukum yang kegiatannya memberikan jasa dalam memasarkan jasa asuransi untuk dan atas nama penanggung.
- d. Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi, adalah perusahaan yang memberikan jasa penilaian terhadap kerugian pada obyek asuransi yang dipertanggungkan.
- e. Perusahaan Konsultan Akturia, adalah perusahaan yang memberikan jasa akturia kepada perusahaan asuransi dan dana pensiun dalam rangka pembentukan dan pengelolaan suatu program asuransi dan atau program pensiun.(www.ojk.co.id).

2.5 Penggolongan Rasio

Menurut Sari (2013) penggolongan rasio yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)
- 2) Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)
- 3) Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratios*)
- 4) Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*)
- 5) Rasio Nilai Pasar (*Market Ratios*)
- 6) Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratios*)

Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang masing-masing rasio diwakili oleh satu variabel dependen.

2.6 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan jangka pendek untuk memenuhi obligasi (kewajiban) yang jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel *Current ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang. Menurut Malintan (2013) *Current Rasio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut : (Faizal, 2014)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.7 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, Menurut Rinati(2012), ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, serta digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA yang semakin besar, tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut akan semakin besar dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*. Menurut Rinati (2012) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

2.8 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Malintan, 2013), artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Menurut Faizal (2014) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.9 Return Saham

Return adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh investor dari kelebihan investasi yang dilakukan. keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi tentunya investor tidak akan mau berinvestasi. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas

investasi yang dilakukannya. *Return* saham merupakan selisih antara harga jual atau harga saat ini, dengan harga pembelian atau harga awal periode (Putri, 2012). Seorang investor perlu mengetahui faktor apa yang harus menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi, sehingga semua investor menganggap faktor informasi sebagai hal yang *given*, dimiliki sama untuk menentukan pilihan investasi demi memaksimalkan utilitasnya.

Return saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi (Hartono, 2003). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa datang. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. Menurut Hartono (2003) *return* saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham meningkat. Tingginya keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Sari, 2013).

Return saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, menunjukkan

bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan oleh investor pada pasar modal. Rumus untuk menghitung *return* saham menurut (Hartono, 2003) dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Ri_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri_t = *return* saham i untuk waktu t

P_t = *price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = *price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya (t – 1)

2.10 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan jangka pendeknya atau sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Tingginya *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan hal ini menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas perusahaan. *Current ratio* yang rendah akan berakibat terjadi penurunan harga pasar dari saham perusahaan yang bersangkutan, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan yang tercermin dari *current ratio* akan cenderung memiliki kemampuan untuk

segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi juga lebih cenderung mempunyai aset lainnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya (Faizal, 2014).

Perusahaan dengan posisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai *current asset* yang tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai *current asset* yang rendah. *Current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan perusahaan yang kurang optimal dalam menjalankan oprasionalnya (aktivitas sedikit, produktivitas menurun), pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Kusumo dkk, (2011), Rasio yang baik akan meningkatkan harga saham sehingga berpengaruh positif terhadap *return* saham, pernyataan ini didukung oleh penelitian Ulupui (2006). Rasio likuiditas ini memberikan gambaran posisi keuangan dalam jangka waktu yang pendek, tetapi juga digunakan untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan.

2.11 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Return On Asset (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan antara laba setelah pajak atau pendapatan bersih sesudah pajak dengan *average total asset*. ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Meningkatkan ROA berarti disisi lain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan, artinya nilai penjualan juga akan meningkat. Perusahaan yang nilai penjualannya meningkat, akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Kondisi seperti ini akan mudah untuk menarik investor, karena para investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak bagi para pemegang saham perusahaan (Putri, 2012).

Return On Asset yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterimanya. Meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya dan menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Menurut Husnan (2002), apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong tinggi, maka harga saham akan mengalami peningkatan yang akan berdampak pada peningkatan *return* saham di masa yang akan datang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

2.12 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. *Debt to equity ratio* menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjakan oleh hutang. Tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi yang menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total aktiva, sehingga hal ini juga akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur).

Nilai DER yang semakin besar menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. *Debt to equity ratio* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi harga saham. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Sehingga semakin tinggi hutang (DER) cenderung menurunkan *return* saham (Putri, 2012).

Debt to Equity Ratio (DER) yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajiban hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan *return* saham akan

menurun sehingga investor akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

2.13 Penelitian Terdahulu

Mengingat pentingnya faktor fundamental maka banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor fundamental yang di pandang mempengaruhi nilai *return* saham. Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya serta hasil yang dilakukan berbeda-beda dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda. Ringkasan dari penelitian terdahulu akan dijelaskan pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel. 2 Daftar Peneliti, Tahun, Objek Penelitian, Variabel Independen, Variabel Dependen, dan Hasil Penelitian.

No	Nama Peneliti/ Tahun	Objek Penelitian	Variabel Independan	Variabel dependen	Hasil Penelitian
1	Ulpui (2006)	Perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ	-CR -ROA -DER -TAT	<i>Return Saham</i>	Variabel CR dan ROA memiliki pengaruh pada <i>return</i> saham. Variabel DER menunjukan hasil yang positif tetapi tidak signifikan dan TAT menunjukan hasil yang negatif dan tidak signifikan.
2	Kusumo, R.M & Siti, M (2011)	Perusahaan non bank LQ 45	-ROA -DER -CR -TAT	<i>Return Saham</i>	Variabel TAT berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan variabel ROA,DER,CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

3	Anggun Amelia Bahar Putri (2012)	Industri <i>Real Estate and Property</i>	-ROA -EPS -NPM -DER -PBV	<i>Return Saham</i>	variabel DER dan PBV secara parsial signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan secara bersama-sama terbukti signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
4	Amanda, Darminto dan Husaini (2013)	perusahaan <i>food and beverages</i>	-DER -ROE -EPS -PER	<i>Return Saham</i>	variabel DER, ROE, PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2008– 2011, sedangkan Variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ROE memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham .
5	Angantyo Adi (2013)	Perusahaan <i>consumer goods industry</i>	-ROE -DER -EPS -BV	Harga Saham	ROE, dan DER memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS dan BV tidak memiliki pengaruh yang signifikan
6	Rio Malintan (2013)	Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010	-CR -DER -PER -ROA	<i>Return Saham.</i>	CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, PER dan ROA memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan DER, CR, PER, dan ROA bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
7	Komala Sari (2013)	Perusahaan <i>property dan real estate</i>	-ROA -CR -DR -TAT	<i>Return Saham.</i>	Secara simultan variabel ROA, CR, DR, TAT berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan secara parsial variabel ROA, CR, DR, TAT terbukti berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
8	Cholid Faizal (2014)	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-CR -ROE -TAT -DER -PBV	<i>Return Saham</i>	Secara parsial variabel CR, ROE, TAT, PBV berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham , variabel DER berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan secara simultan variabel CR, ROE, TAT, DER, dan PBV berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham .

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2014). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, tulisan ilmiah, maupun keterangan yang diperoleh dari internet. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 sampai 2014.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan asuransi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2010 sampai tahun 2014 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2010 sampai 2014. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria pengambilan sampel tersebut sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel merupakan perusahaan yang tergabung dalam sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2010 - 2014.
3. Data laporan keuangan yang dibutuhkan pada penelitian ini lengkap.
4. Perusahaan sampel merupakan perusahaan asuransi yang aktif di perdangankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 – 2014.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel penelitian yang telah ditentukan, maka perusahaan asuransi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yang ditunjukkan pada Tabel 3 :

Tabel. 3 Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Periode 2010 - 2014

No	Nama Emiten	Kode Saham
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3	asuransi Multi Arta Guna Tbk	AMAG
4	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
5	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM
6	Lippo General Insurance Tbk	LPGI
7	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI
8	Panin Insurance Tbk	PNIN

Sumber : www.idx.co.id, data sekunder, diolah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dekomendasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan telah dikeluarkan oleh perusahaan. Data

tersebut diperoleh dari *website* resmi yaitu www.idx.co.id, dan www.yahoofinance.co.id.

3.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah

1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *return* saham, konsep *return* saham dalam penelitian ini adalah harga saham saat ini dikurangi harga saham sebelumnya dibandingkan dengan harga saham sebelumnya. Besarnya *return* saham dapat dirumuskan menurut Hartono (2003) sebagai berikut :

$$Ri_{i,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen. Variabel independen dalam pengukuran return saham adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* pada penelitian ini berasal dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Faizal (2014), *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. ROA pada penelitian ini berasal dari perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki dalam satu tahun tertentu. Menurut Rinati (2012), ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aktiva}}$$

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. DER di ukur dengan membandingkan besarnya hutang dengan aktivanya. Menurut Faizal (2014) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Variabel dan definisi operasional dari masing-masing variabel dapat diringkas menjadi sebagai berikut :

Tabel. 4 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Formula Pengukuran	Identifikasi variabel
<i>Return Saham</i>	Variabel dependen	$Ri_{,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$	<i>Return</i> yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.
<i>Current Ratio</i>	Variabel independen	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
<i>Return On Asset</i>	Variabel independen	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$	Rasio menunjukkan Efektivitas manajemen Menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Variabel independen	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ Rasio utang dalam pen	Rasio utang terhadap ekuitas dalam pendanaan perusahaan

Sumber : dikembangkan untuk penelitian

3.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Data-data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisa statistik, yaitu persamaan regresi berganda (Sanusi, 2014). Uji regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus regresi linier berganda berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Return On Asset (ROA)*

X_3 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

α = konstanta

ε = *error term*

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*/kemencengan distribusi (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lulus uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang diperlukan ialah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2011). Normal atau tidaknya distribusi residual, salah satunya dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho: Data residual terdistribusi normal

Ha: Data residual tidak terdistribusi normal

Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti Ho ditolak, berarti data tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka Ho diterima dan data residual terdistribusi secara normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Variabel independen saling berkorelasi, sehingga variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat dari:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya.
2. *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan variabel manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2011). Kesimpulannya bahwa model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilakukan melalui Uji *Glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregres nilai *absolut residual* pada variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya diatas 5% pada tingkat probabilitas yang digunakan $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2011).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat adanya hubungan data satu dengan data yang lainnya dalam satu variabel (Ghozali, 2011). Uji *Durbin Watson* (DW) dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah: Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

- Nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasinya lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

- Nilai DW terletak antara batas atas (du) dan di bawah batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai *adjusted r square* menunjukkan proporsi variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen. Semakin tinggi *adjusted r square* maka akan semakin baik bagi model regresi karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat semakin besar (Ghozali, 2011).

3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu secara individu (parsial) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_j = 0$, artinya tidak ada pengaruh

$H_0 : \beta_j \neq 0$, artinya ada pengaruh

2. Menentukan *level of significant* (α) sebesar 5%

3. Menentukan besarnya t_{hitung} dengan persamaan :

$$t_{hitung} = \beta_j / Se / (\beta_j)$$

keterangan :

β_j = koefisien regresi variabel

Se (β_j) = standar error koefisien regresi

4. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan uji t dua arah, dengan ketentuan derajat kebebasan sebesar $n-k-1$, confidence interval 95% kaidah keputusannya adalah :

- $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima, yang artinya ada pengaruh variabel terikat.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_i ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.3 Uji Simultan (Uji F)

Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

Langkah - langkah pengujian sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : b_1=b_2=b_3=0$tidak ada pengaruh

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ada pengaruh

2. Menentukan *level of significant* (α) sebesar 5%

3. Menghitung nilai F untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan bahwa derajat bebas pembilang adalah k dan derajat penyebut adalah (n-k-1) dengan *confidence interval* sebesar 95%.

Keterangan :

N = jumlah sampel

K = jumlah parameter regresi

- Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya independen variabel secara keseluruhan mempengaruhi dependen variabel.
- Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya independen variabel secara keseluruhan tidak mempengaruhi dependen variabel.
- Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya independen variabel secara keseluruhan mempengaruhi dependen variabel.
- Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya independen variabel secara keseluruhan tidak mempengaruhi dependen variabel.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang masing – masing variabel diwakili oleh satu variabel yaitu rasio likuiditas diwakili oleh variabel *current ratio* (CR), rasio profitabilitas diwakili oleh variabel *return on assets* (ROA), dan rasio solvabilitas diwakili oleh variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010–2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini terbukti dengan nilai t CR yang memiliki nilai sebesar 1,285. Hasil statistik dari uji t variabel CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,208 , nilai tersebut lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (H_0 diterima). Hasil statistik ini menjelaskan bahwa H_a ditolak, sehingga variabel CR tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014.

2. Rasio profitabilitas yang diwakili oleh variabel *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji t diperoleh bahwa nilai t sebesar -1,553 yang menunjukkan arah koefisien yang negatif. Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,130 , lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, maka dari hasil tersebut dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga ROA tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014.
3. Rasio solvabilitas yang diwakili oleh variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji t membuktikan bahwa nilai t DER sebesar -1,796 yang menunjukkan arah koefisien yang berlawanan atau negatif. Nilai signifikansinya sebesar 0,082 yang berarti lebih besar dari toleransi kesalahan sebesar $\alpha = 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014.
4. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil CR, ROA, dan DER secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hasil uji F ini terbukti dengan nilai F hitung sebesar 1,166 dengan signifikansi sebesar 0,338 , yang artinya nilai

signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Hasil uji *R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,99 , hasil ini menunjukkan bahwa *return* di pengaruhi oleh CR, ROA, dan DER hanya sebesar 9,9 % , sedangkan sisanya sebesar 90,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.
6. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari ketiga variabel dependen yaitu variabel *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) tidak mendukung teori Model Multi Faktor, yaitu CR , ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang optimal dalam mengelolah asetnya, keterbatasan data, dan kemungkinan data yang digunakan tidak mencukupi sehingga tidak terdapat pengaruh terhadap *return* saham.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Calon investor yang ingin menanamkan saham sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor rasio keuangan seperti CR, ROA, dan DER, selain itu faktor-faktor diluar dari rasio keuangan juga harus di perhatikan karena faktor-faktor diluar dari rasio keuangan juga dapat mempengaruhi *return*.

2. Penelitian dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan variabel bebas lainnya.
3. Penelitian selanjutnya lebih baik memperpanjang periode penelitian serta data yang digunakan harus lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Merdekawati, E. (2016). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, STIE Banjarmasin.
- Adi, Angantyo. (2013). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008–2011)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Amanda, A. (2013). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Roe*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar modal*. Edisi 1. EKONISIA. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Arista, D., & Astohar, M. (2012). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bei Periode Tahun 2005-2009)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. STIE Totalwi Semarang.
- Asnawi, Said Kelana & Wijaya, Chandra. (2005). *Riset Keuangan : Pengujian-Pengujian Empiris*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Budialim, G. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.

- Faizal, Cholid. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Ke Empat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Jogjakarta.
- Husnan, Suad. (2002). *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Fundamental of financial management) Edisi 3*. Yogyakarta : UPP-AMP. YKP.
- Kusumawardani, A. (2012). *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009*. Jurnal. Universitas Gunadama.
- Kusumo, R. M., & SITI, M. (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank Lq 45*. Doctoral dissertation. Universitas Diponegoro.
- Malintan, Rio. (2013). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. JurnalIlmiahMahasiswa FEB. Universitas Brawijaya.
- Rinati, Ina. (2012). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. Jurnal. Universitas Gunadama.
- Putri, Anggun Amelia Bahar. (2012). *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sari, Komala. (2013). *Pengaruh Return On Asset(ROA), Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Dan Total Asset Turnover(TAT) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2009-2011*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Samsul, Muhamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta.
- Sanusi. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiarto, A. (2011). *Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Univeersitas Negri Semarang.

Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Bumnn Sektor Pertambangan Periode 2007-2010*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Perbanas Institut Jakarta.

Ulupui. (2006). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Probabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)*. Jurnal. Universitas Udayana.

_____, 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

_____, 2015. *Laporan Keuangan Tahunan*, www.idx.co.id. diakses, 15 November 2015.

_____, 2015. *Pengertian Asuransi*, www.ojk.co.id. diakses, 25 November 2015.

_____, 2015. *Harga Saham Perusahaan*, www.yahoofinance.co.id. diakses, 20 November 2015.